

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Fact sheet Tobacco [Online] 2008. Dari : <http://www.who.int> [8 Februari 2015].
2. WHO. Prevalence of tobacco use [Online] 2012. Dari : <http://www.who.int>; [8 Februari 2015].
3. WHO. Fact Sheet Adolescents: Health Risks and Solutions [Online] 2014. Dari : <http://www.who.int>; [8 Februari 2015].
4. Warouw SP. Agar Rokok Tidak Merusak Tubuh. *Mediakom*. 2008:19-21.
5. Kemenkes RI. Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
6. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2013.
7. WHO. Global Youth Tobacco Survey : Indonesia report 2014. Regional Office for South-East Asia. New Delhi: WHO, 2014.
8. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2013.
9. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2007.
10. Santrock JW. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga; 2007.
11. Indonesia tcsc. Pecandu Narkoba Banyak Berawal dari Kecanduan Rokok [Online] 2011. Dari : <http://www.tcsc-indonesia.org>; [2 Februari 2015].
12. Depkes RI. Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok. Promosi Kesehatan, Depkes RI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.
13. Nurhidayat. Persepsi Siswa SMP Putra Bangsa Terhadap Perilaku Merokok di Kelurahan Kemiri Muka Depok Tahun 2012 (Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2012.
14. Mulyani TSI. *Dinamika Perilaku Merokok pada Remaja Tahun 2015 (Thesis)*. Surakarta: Pascasarja Universitas Muhammadiyah; 2015.
15. Notoatmojo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

16. Rachmat T, Syafar. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;7:502-8.
17. Zahroh Shaluhiah K, Farid Noor. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Kudus Tahun 2005. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2006;I:1-7.
18. Wiryanatha MA. Perilaku Merokok pada Siswa Laki-laki Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada II Tahun 2010 (Skripsi). Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2010.
19. Rahmadi A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013;2:25-8.
20. Notoatmojo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
21. Notoatmojo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
22. Peraturan Pemerintah No 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, (2012).
23. Fahrosi A. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok pada Remaja SMP di Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jember Tahun 2013 (Skripsi). Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember; 2013.
24. Ermawati T. Hubungan Antara Peer Group dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMK Warga Surakarta (Skripsi). Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2010.
25. Iswanto. *Pola Hidup Sehat dalam Keluarga*. Jakarta: Sunda Kelapa 2007.
26. Anandita. *Asal Mula Rokok dan Bahayanya*. Jakarta: Eureka Dwi Raga; 2008.
27. Kemenkes RI. *Pedoman Teknis Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Dirjen PP dan PL. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
28. Nashr AKM. *Rokok Haram*. Jakarta: Citra Risalah; 2009.
29. Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar Bali. Apa itu nikotin [Online]. Dari : <http://www.sanglahhospitalbali.com>[18 April 2016].
30. Ramadhan A. *Mencermati Berbagai Gangguan pada Darah dan Pembuluh Darah*. Jogyakarta: Diva Press; 2010.
31. Depkes RI. *Pedoman Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)*. Dirjen PP & PL. Jakarta: Depatemen Kesehatan RI; 2009.

32. Muttaqin A. Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
33. Wood D. Sistem Endokrin. Jakarta: Erlangga; 2010.
34. Tilong AD. Waspada! Penyakit-Penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok. Yogyakarta: Buku Biru; 2014.
35. HIFERI P. Konsensus Penanganan Infertilitas. Jakarta: Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas Indonesia, Perhimpunan Fertilisasi In Vitro Indonesia; 2013.
36. B.Hurlock E. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga; 1999.
37. Ali M. Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
38. Salasa MR. Fenomena Siswa Perokok. *Solidarity : Journal of Education, Society and Culture*. 2013;2:23-35.
39. Ikbal MF. Perilaku Merokok Remaja di Depok Tahun 2008 (Skripsi). Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2008.
40. Suryati T. Perilaku Konsumsi Tembakau Pelajar SMP Usia 13-15 Tahun di Sumatera dan Jawa (Analisis Indonesia-GYTS 2009). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013;16:259-67.
41. Kustanti AA. Hubungan Antara Pengaruh Keluarga, Pengaruh Teman, dan Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di SMPN 1 Slogohimo, Wonogiri Tahun 2014 (Skripsi). surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
42. Salim AD. IMC: Promosi, iklan dan sponsor rokok strategi perusahaan menggiring remaja untuk merokok. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2013;17:58-65.
43. Kompasiana. Iklan rokok dan kelenturan media [Online] 2015. Dari : <http://www.kompasiana.com>; [17 April 2015].
44. Ginting T. Pengaruh Iklan Rokok di Televisi terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP Swasta Dharma Bhakti Medan Tahun 2011 (Thesis). Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2011.
45. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia, (2010).
46. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 2 Tahun 2007 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari (2007).
47. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

48. Azis E. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Baduose Media Jakarta; 2011.
49. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
50. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
51. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
52. Aryani M. Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan; 2012.
53. Liem A. Pengaruh Media Massa, Keluarga, dan Teman terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta. Makara Hubs-Asia. 2014;18:41-52.
54. Kompasiana. Hasil survey penggunaan internet remaja tahun 2013 [online]. Dari : <http://www.kompasiana.com>; [19 Mei 2016].
55. Tea R. Media Sosial : Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. Dari : <http://www.romelteamedia.com>; [19 Mei 2016].
56. TCSC. Fakta Tembakau. Jakarta: Tobacco Control Suport Centre; 2010.
57. Juwita EP. Peran Media Sosial terhadap Gaya Hidup Siswa SMA 5 Bandung [Skripsi]. Bandung: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia; 2014.
58. Wibowo HS. Pengaruh Terpaan iklan Televisi Pictorial Warning Rokok Pada kemasan Rokok Terhadap Sikap Untuk Berhenti Merokok Pada Perokok Dewasa Di Kota Yogyakarta [Skripsi]: Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta; 2015.
59. Kurniasih A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Siswa SLTP di Bekasi Tahun 2008 [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2015